

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang terdapat di Universitas Pembangunan Jaya dengan bobot 3 SKS yang mengharuskan praktikan untuk magang di tempat yang dipilihnya. Pelaksanaan Kerja Profesi berlangsung selama kurang lebih tiga bulan dan dilaksanakan sebelum memasuki Semester 7. Kerja profesi ini merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/i sebagai salah satu syarat kelulusan.

Dikarenakan kerja praktik dilaksanakan selama pandemi Covid-19, maka terdapat beberapa kesempatan yang terlewatkan dikarenakan bekerja secara *Work From Home* (WFH). Salah satu kesempatan tersebut yaitu praktikan dan rekan-rekan *intern* lainnya tidak dapat mengunjungi lokasi proyek sesuai yang diinformasikan oleh arsitek pada awal pertemuan. Praktikan juga memiliki waktu yang tidak lama untuk merasakan suasana saat bekerja di dalam kantor bersama para arsitek dan juga staf lainnya.

Selama pelaksanaan Kerja Profesi ini, praktikan menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan. Dalam mengerjakan proyek-proyek yang diberikan, terutama saat merancang, praktikan menyelesaikannya sesuai dengan apa yang telah diajarkan di kampus sebelumnya, seperti cara berpikir saat merancang, dan materi-materi perkuliahan bersangkutan yang telah didapatkan.

Selama praktikan menjalani praktek kerja profesi di PT. Bangun Gagas Karyatama, praktikan berada di bawah bimbingan arsitek yang bertugas membantu mengerjakan proyek-proyek yang sedang dilaksanakan. Dalam keseharian pelaksanaan kerja profesi, praktikan terlibat dalam pengerjaan proyek arsitektur dan interior. Praktikan diminta untuk melakukan berbagai tugas seperti memberi dimensi pada denah, *tracing* site, membuat gambar kerja pada AutoCad, membuat 3D modeling, mencari referensi gambar sesuai dengan *moodboard*

Praktikan dapat mempelajari banyak hal terkait dunia kerja, salah satu contoh yaitu komunikasi. Dalam pengerjaan suatu proyek, tentu komunikasi menjadi hal yang penting agar keberlangsungan proyek hingga hubungan antar rekan kerja dapat berlangsung dengan baik. Hal berikutnya yaitu bagaimana praktikan mampu menghadapi proyek yang diberikan, dengan mengasah kemampuan yang dimiliki dan mempelajari hal baru yang didapatkan dari tempat kerja. Selain itu juga dapat mempelajari bagaimana mengatur waktu dengan baik agar suatu proyek dapat terselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

Setelah melaksanakan kerja praktik, dapat diketahui bahwa saat merancang suatu bangunan, perlu memikirkan detail sekecil apapun di dalamnya. Banyak hal-hal penting yang harus diperhatikan untuk menciptakan hasil rancangan yang baik dan sesuai. Saat merancang, perlu menganalisis semua data hingga akhirnya mendapat solusi yang baik bagi rancangan tersebut. Selain itu, kebutuhan klien menjadi prioritas saat merancang dikarenakan hal tersebut dapat menciptakan kepuasan bagi klien itu sendiri. Kebutuhan pengguna saat berada di dalam bangunan juga perlu diperhatikan agar menciptakan kenyamanan bagi pengguna sehingga bangunan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Selama pengerjaan pun, revisi menjadi hal yang dibutuhkan agar dapat terus berkembang dan berproses menjadi lebih baik lagi, bagi praktikan maupun proyek yang dikerjakan.

Selain itu, selama melaksanakan kerja praktik secara *Work From Office* (WFO), praktikan dapat mengetahui bahwa ketika bekerja di biro konsultan, jam kerja yang telah ditetapkan dapat tidak sesuai selama pelaksanaannya. Terdapat saat dimana proyek yang dikerjakan belum selesai, hingga akhirnya lembur atau dikerjakan di luar jam kerja.

4.2 Saran

Selama tiga bulan menjalankan Kerja Profesi, praktikan mendapat pengalaman baru yang belum pernah didapat sebelumnya di bangku perkuliahan. Melalui pengalaman tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh praktikan.

4.2.1 Saran untuk Calon Praktikan

Saran pertama ditunjukkan bagi siapapun yang ingin menjalankan kerja profesi. Selama pelaksanaan kerja profesi, tentu banyak hal bermanfaat yang didapatkan oleh setiap individu. Hal-hal tersebut dapat digunakan untuk bekal kedepannya. Dibalik hal tersebut, tentu terdapat proses saat menjalaninya. Proses tersebut tidaklah selamanya mudah, dikarenakan pastinya terdapat kendala yang dialami.

Saat mengerjakan tugas yang diberikan selama kerja profesi, perlu diingat bahwa kita terlibat oleh perusahaan beserta orang-orang yang berada di dalamnya. Oleh karena itu, selama pengerjaan tugas pun perlu dikerjakan sebaik mungkin dan dikumpulkan sesuai tenggat waktu yang diberikan. Diperlukannya disiplin waktu yang baik selama pengerjaan tugas yang diberikan agar dapat terlaksana dengan baik. Komunikasi juga menjadi hal yang penting saat menjalankan kerja profesi, baik antar rekan intern, maupun arsitek dan seluruh staf perusahaan, terutama saat mengerjakan proyek, agar proyek yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Selain itu, semaksimal mungkin sebelum melakukan kerja profesi, sebaiknya mempelajari hal-hal yang berkaitan dan digunakan selama pelaksanaan berlangsung. Misalkan, apabila ingin melakukan kerja profesi di biro konsultan arsitektur, maka perlu memperdalam penggunaan Software yang biasa digunakan seperti AutoCad dan juga SketchUp.

4.2.2 Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya

Selanjutnya, saran untuk Universitas Pembangunan Jaya yakni selama penugasan, terutama perancangan yang memerlukan gambar kerja sebagai luaran tugas sebaiknya lebih menekankan penggunaan *software* AutoCAD sehingga mahasiswa dapat terbiasa saat menggunakannya dan juga dapat terbiasa dan mudah untuk membaca gambar kerja. Mata kuliah kerja profesi ini diharapkan tetap ada untuk kedepannya karena sangatlah bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai persiapan dan mencari pengalaman untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, juga nantinya dapat dimasukkan ke *Curriculum vitae* (CV) mahasiswa.

4.2.3 Saran untuk PT. Bangun Gagas Karyatama

Saran praktikan untuk PT. Bangun Gagas Karyatama yaitu diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan Universitas Pembangunan Jaya untuk kedepannya dan diharapkan bersedia kembali untuk menerima mahasiswa/I Prodi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya sebagai *intern* pada perusahaan, khususnya untuk pelaksanaan Kerja Profesi.

Demikian saran-saran yang sekiranya dapat diberikan oleh praktikan kepada pihak-pihak yang dituju.

